# PEMENUHAN HAK-HAK LANJUT USIA PERSPEKTIF MAQĀṢID ASY-SYARĪ'AH DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 1998 TENTANG KESEJAHTERAAN LANJUT USIA

(Studi Kasus Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri)

## **TESIS**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Hukum Keluarga Islam



Oleh:

Moh. Wahyu Romadlon

23507012

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYEKH WASIL KEDIRI

2025

# PEMENUHAN HAK-HAK LANJUT USIA PERSPEKTIF MAQĀṢID ASY-SYARĪ'AH DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 1998 TENTANG KESEJAHTERAAN LANJUT USIA

(Studi Kasus Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri)

## **TESIS**

Diajukan Kepada
Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program magister

## Oleh:

Moh. Wahyu Romadlon 23507012

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYEKH WASIL KEDIRI
2025

## HALAMAN PERSETUJUAN

# PEMENUHAN HAK-HAK LANJUT USIA PERSPEKTIF MAQĀŞID ASY-SYARĪ'AH DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 1998 TENTANG KESEJAHTERAAN LANJUT USIA

(Studi Kasus Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri)

Oleh:

Moh. Wahyu Romadlon

23.50.70.12

Mengetahui,

Pembimbing I

**Pembimbing II** 

Dr. H. Abdullah Vaufik MH

NIP. 196706222006041909

Dr. H. Ilham Tohari, MHI

NIP. 197009042003121002

#### **NOTA DINAS**

Kediri, 03 Maret, 2025

Lampiran : 4 (Empat Berkas) Hal : Bimbingan Tesis

Kepada.

Yth. Bapak Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri

Di

Jl. Sunan Ampel 07 - Ngronggo

Kediri

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Memenuhi Permintaan Bapak Direktur untuk membimbing penyusunan Tesis mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : MOH. WAHYU ROMADLON

NIM : 23.50.70.12

Judul : "PEMENUHAN HAK-HAK LANJUT USIA PERSPEKTIF

MAQĀṢID ASY-SYARĪ'AH DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 1998 TENTANG KESEJAHTERAAN LANJUT USIA (studi kasus di Panti Wredha Santo Yoseph Kota

Kediri)"

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa tesis telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Dua (S-2).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah tesisnya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesedian Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**Pembimbing I** 

**Pembimbing II** 

Dr. H. Abdullah Vaufik MH

NIP. 196706222006041009

Dr. H. Ilham Tohari, MHI

NIP. 197009042003121002

#### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul "PEMENUHAN HAK-HAK LANJUT USIA PERSPEKTIF MAQĀŞID ASY-SYARĪ'AH DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 1998 TENTANG KESEJAHTERAAN LANJUT USIA (studi kasus di Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri)" ini telah diuji dan telah diuji dan telah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) Pascasarjana pada tanggal.

Dewan Penguji,

- 1. Dr. Zayad Abd. Rahman, M.HI (Ketua Sidang) NIP. 197312162005011002
- Dr. Ahmad Wahidi, MHI. (Penguji Utama) NIP. 197706052006041002
- 3. Dr. H. Abdullah Taufik, MH (Penguji 1) NIP. 196706222006041009
- 4. Dr. H. Ilham Tohari, MHI. (Penguji II) NIP. 197009042003121002

Tanda tangan

Kediri, 28 Mei 2025

Mengetahui

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri,

Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag NIP.1975061320031210004

#### PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertada tangan di bawah ini, saya:

Nama

: Moh. Wahyu Romadlon

NIM

: 23507012

Program Studi

: Hukum Keluarga Islam

**Judul Tesis** 

:"PEMENUHAN HAK-HAK LANJUT USIA PERS-PEKTIF MAQĀŞID ASY-SYARĪ'AH DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 1998 TENTANG KESEJAHTERAAN LANJUT USIA (studi kasus di Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri)"Menyatakan dengan

sesungguhnya bahwa:

1. Tesis ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.

- 2. Tesis ini adalah benar-benar karya saya sendiri yang ditulis secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi karya orang lain, kecuali kutipan-kutipan atau ringkasan-ringkasan yang telah jelas sumbernya.
- Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia bertanggung jawab dengan segala konsekuensi hukum yang berlaku.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Kediri, 01 Maret 2025

Moh. Wahyu Romadlon

NIM.23507012

#### **MOTTO**

وَقَضٰى رَبُّكَ الَّا تَعْبُدُوْا اِلَّآ اِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسَنَا الْمِالَةُ اِمَّا يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ اَحَدُهُمَا اَوْ كِلْهُمَا فَلا تَقُلْ هَمُمَا أُفِّ وَلا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ هُمَا قَوْلًا كَرِيْمًا

"Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia."<sup>1</sup>

(Q.S. Al-Isra': 23)

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Syaamil Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata*, (Bandung: Sygma examedia arkanleema, 2010), 284.

#### HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, dengan ucapan Alhamdulillah telah terselesaikan-nya karya yang sederhana ini dapat penulis persembahkan kepada:

- Kedua orang tua terinta penulis, Bpk. Abdur Rohim, dan Ibu Chusnul Chotimah yang selalu menjadi garda paling depan, juga senantiasa mendoakan, serta memberikan semangat untuk menyelesaikan Tesis ini.
- 2. Dosen pembimbing Tesis Bpk Dr. H. Abdullah Taufik, MH dan Bpk. Dr. H. Ilham Tohari, MHI Yang rela meluangkan tenaga dan waktunya untuk memberikan bimbingan selama penyelesaian proses Tesis ini.
- 3. Kepada pihak Penggurus Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri, dan para narasumber yang telah bersedia penulis wawancarai, yang dengan sukarela menerima, megarahkan dan memberikan bantuan data yang penulis butuhkan selama penyelesaian Tesis ini.
- 4. Untuk diri saya sendiri yang telah bejuang dan bertahan hingga saat ini, dapat menyelesaikan perkuliahan sampai dengan titik ini.
- 5. Untuk seluruh keluarga saya terutama kakak keponakan saya Mas Hafidz, Mbk. Nurul Fitriyah, Mbk Ni'matur Rohmah, serta Mbak Zuniawati yang juga selalu mendukung serta menyemangati dalam penyelesaian Tesis ini.
- 6. Untuk teman saya, Taufik Efendi, yang senantiasa bersedia penulis ajak dalam pengambilan data dan wawancara selama penyusunan tesis ini.
- Dan tak lupa juga untuk seluruh teman-teman Pasasarjana prodi Hukum Keluarga Isam Angkatan 2023 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

terimakasih sudah menjadi teman berbagi ilmu selama masa kuliah di Pasasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri ini.

Semoga senantiasa Allah berikan keberkahan, Ridho, Rahmat Serta Inayah-nya dalam setiap viiingkata perjuangan hidup kita. Amin.

#### **ABSTRAK**

Moh. Wahyu Romadlon. 2025. PEMENUHAN HAK-HAK LANJUT USIA PERSPEKTIF MAQĀṢID ASY-SYARĪ'AH DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 1998 TENTANG KESEJAHTERAAN LANJUT USIA (studi kasus di Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri). Tesis, Hukum Keluarga Islam, Pasasarjana, UIN SYEKH WASIL Kediri. Dr. H. Abdullah Taufik, MH dan Dr. H. Ilham Tohari, MHI

Kata kunci: Maqāṣid Asy-Syarī'ah, Pemenuhan Hak, Kesejahteraan Lanjut Usia

Permasalahan dalam penelitian ini ialah seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan untuk pemenuhan kebutuhan, mengakibatkan seseorang harus rela bekerja di tempat yang jauh guna mencukupi kebutuhannya. Sehingga mereka harus meninggalkan orang tua dan mengakibatkan kurangnya waktu untuk merawat orang tua, terutama bila anak mempunyai jabatan tinggi dan aktivitas yang banyak. Ada juga anak yang memiliki latar belakang keluarga yang kekurangan dalam segi ekonomi sehingga tidak mampu merawat orang tua dengan baik. sehingga banyak individu yang mengabaikan kewajibanya merawat orang tua di usia lanjut, dengan melimpahkananya pada suatu lembaga sosial seperti panti jompo.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian hukum empiris dengan pendekatan maqasid syariah dan undang-undang nomor 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia. Sumber data yang digunakan yakni primer yang berasal dari panti berupa hasil wawancara dari pengurus pani jompo, dan para oma yang tinggal di panti jompo, sekunder yang berasal dari literatur seperti, buku, tesis, jurnal, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembahasan yang diambil oleh penulis. Kemudian adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, dan wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian hukum empiris yakni dengan membuat gambaran sistematis dan sesuai dengan data-data yang di peroleh di lapangan pada saat penelitian.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwasannya pertama, langkah yang diambil oleh pihak Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri dalam pemenuhan hakhak para lansia yang tinggal di panti ialah dengan memastikan kebutuhan keagamaan, kesehatan, sosial, rekreasi, serta perlindungan dan jaminan keamanan. Kedua, Analisis terhadap peran Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri dalam perspektif *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* dan UU No. 13 Tahun 1998 menunjukkan adanya keselarasan yang kuat antara nilai-nilai universal Islam dengan komitmen hukum positif Indonesia dalam perlindungan dan pelayanan lanjut usia.

#### **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, sujud syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, yang tidak pernah berhenti memberikan nikmat dan rahmat-Nya sampai tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa kita ucapkan kepada nabi Muhammad SAW, nabi yang membawa kehidupan dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang. Semoga dengan membaca sholawat kita bisa mendapat syafaatnya di hari akhir nanti, *Aamiin Ya-Robbal Alamin*. Tesis ini mengungkapkan tentang "Pemenuhan Hak-Hak Lanjut Usia Perspektif *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* Dan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia (studi kasus di Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri)."

Penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik dukungan langsung maupun tidak langsung. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

- Bapak Prof. Dr. Wahidul Anam, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri.
- Bapak Prof. Dr. Asror Yusuf, M.Ag. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas
   Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri.
- Bapak Dr. H. Ilham Tohari, M.HI. Selaku Kaprodi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri.

4. Bpk. Dr. H. Abdullah Taufik M.H dan bapak Dr. H. Ilham Tohari, M.HI.

selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dalam memberikan

pengarahan dan bimbingan hingga terselesaikannya penulisan tesis ini.

5. Kedua orang tua saya, Ibu Chusnul Chotimah dan Bapak Abdur Rochim,

terimakasih untuk semua doa dan tenaga yang diberikan demi mencapai

kesuksesan dan melangkah menuju masa depan, dan tak lupa juga untuk kakak

kandung saya M. Dian Lutfi Chandra Rohim yang juga senantiasa memberikan

semangat bagi penulis...

6. Teman-teman Pascasarjana Prodi Hukum Keluarga Islam angkatan 2023

seperjuangan.

Semoga jasa yang telah Bapak/Ibu/Saudara/I berikan mendapat balasan

yang mulia di sisi Allah SWT dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Penulis mohon maaf jika terjadi kesalahan dalam penulisan tesis ini, penulis juga

sangat mengaharapkan saran dan kritik dari semua pembaca sekalian demi

kesempurnaan tesis ini.

Kediri, 03 Maret 2025

Moh. Wahyu Romadlon

NIM.23507012

хi

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

## 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

| Huruf arab | Nama | Huruf latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ١          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | В                  | Be                         |
| ت          | Ta   | Т                  | Те                         |
| ث          | Ŝа   | Ś                  | Es (dengan titik di atas)  |
| <u>ج</u>   | Jim  | J                  | Je                         |
| ۲          | Ḥа   | ķ                  | Ha (dengan titik di atas)  |
| خ          | Kha  | kh                 | Ka dan Ha                  |
| 7          | Dal  | d                  | De                         |
| ذ          | Żal  | Ż                  | Zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | r                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س<br>س     | Sin  | S                  | Es                         |
| m          | Syin | sy                 | Es dan ye                  |
| ص          | Şad  | Ş                  | Es (dengan titik di bawah) |

| ض  | Даd    | Ď  | De (dengan titik di bawah)  |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ط  | Ţа     | Ţ  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Żа     | Z. | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | `ain   |    | apostrof terbalik           |
| غ  | Gain   | G  | Ge                          |
| ف  | Fa     | F  | Ef                          |
| ق  | Qof    | Q  | Qi                          |
| آی | Kaf    | K  | Ka                          |
| ل  | Lam    | L  | El                          |
| م  | Mim    | M  | Em                          |
| ن  | Nun    | N  | En                          |
| و  | Wau    | W  | We                          |
| ٥  | На     | Н  | На                          |
| ۶  | Hamzah | ,  | Apostrof                    |
| ي  | Ya     | Y  | Ye                          |

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ().

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|------|-------------|------|
|       |      |             |      |

| _ | Fatḥah | A | A |
|---|--------|---|---|
| - | Kasrah | I | I |
| 8 |        | U | U |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama              | Huruf | Nama    |
|-------|-------------------|-------|---------|
|       |                   | latin |         |
| يْ. َ | Fatḥah dan ya     | Ai    | A dan I |
| ۇ.ڪَ  | Fatḥah dan<br>wau | Au    | A dan U |

Contoh:

نيف : Kaifa

ن الله Haula

# 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                       | Huruf dan tanda | Nama                   |
|------------------|----------------------------|-----------------|------------------------|
| ا.ثي.ث           | fatḥah dan alif<br>atau ya | Ā               | a dan garis di<br>atas |
| ی.ٍ              | kasrah dan ya              | Ī               | i dan garis di<br>atas |
| و . ُ            | ḍammah dan wau             | Ū               | u dan garis di<br>atas |

Contoh:

: māta

ramā: رُمَى

: qīla

yamūtu : يَمُوْتُ

## 4. Ta marbūṭah

*Transliterasi* untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinyaadalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun,transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

rauḍah al-aṭfāl : رَوْضَتَهُ الأَطْفَالِ al madīnah al 6: الْفَاضَالَةُ

: al-madīnah al-fāḍilah :

: al-ḥikmah

# 5. Syaddah (Tasyḍīd)

Syaddah atau  $tasyd\bar{\imath}d$  yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda  $tasyd\bar{\imath}d$  ( $\circ$ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

: rabbanā

najjaīnā : نَجَّيْنَا

al- ḥaga : الْحَقُّ

: al-ḥajj : الْحَجُّ

nu'ima : نُعِّمَ

aduwwun: عَدُوُّ

Jika huruf عن ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (قرحة), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (أ).

Contoh:

: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيُّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

#### 6. Kata Sandang

لا Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf

(alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

: al-syamsu (bukan as-syamsu)

: al-zalzalah (az-zalzalah)

: al-falsafah

: al-bilādu

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

ta'murūna : تَأْمُرُوْنَ

'al-nau : ٱلْنَّوْءُ

يْنَيْءُ syai'un

umirtu : أُمِرْ ثُ

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata,istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah, khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teksArab, maka mereka harus ditransliterasi secara

utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-falz lā bi khuṣūṣ al-asbab

# 9. Lafaz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruflainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِیْثُالله : dīnullāh

ن بالله : billāh

Adapun ta marb $\bar{u}tah$  di akhir kata yang disandarkan kepada lafaz al-jal $\bar{a}$ lah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

hum fi raḥhmatillāh : هُمْ فِيْ رَحْمَةِ الله

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakanhuruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, danDR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazī bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadān al-lażī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī Abū Naṣr al-Farābī Al-Gazālī Al-Munqiż min al-Ḥalāl

# **DAFTAR ISI**

| HA | ILAMAN SAMPULi                            |
|----|---|
| HA | LAMAN PERSETUJUANii                       |
| NO | OTA DINASiii                              |
| LE | MBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI TESISiv       |
| PE | RNYATAAN KEASLIAN TULISANv                |
| M( | <b>OTTO</b> vi                            |
| HA | LAMAN PERSEMBAHAN vii                     |
| AB | STRAKix                                   |
| KA | TA PENGANTAR x                            |
| PE | DOMAN TRANSLITERASIxii                    |
| DA | FTAR ISIxix                               |
| DA | FTAR LAMPIRAN xxii                        |
| BA | B I PENDAHULUAN                           |
| 1. | Konteks Penelitian                        |
| 2. | Rumusan Masalah                           |
| 3. | Tujuan Penelitian                         |
| 4. | Manfaat Penelitian                        |
| 5. | Definisi Konsep                           |
| 6. | Penelitian Terdahulu                      |
| BA | B II LANDASAN TEORI                       |
| a. | Panti Jompo                               |
|    | a. Pengertian Panti Jompo                 |
|    | b. Fungsi Panti Jompo                     |
| b. | Pemenuhan Hak-Hak Lanjut Usia             |
| c. | Kesejahteraan Lanjut Usia                 |
|    | a. Pengertian Kesejahteraan Lanjut Usia   |
|    | b. Aspek-Aspek Kesejahteraan Lanjut Usia  |
| d. | Maqāṣid Asy-Syarī'ah35                    |
|    | a. Pengertian <i>Maqāṣid Asy-Syarī'ah</i> |

|    | b.   | Pembagian <i>Maqāṣid Asy-Syarī'ah</i>                                | . 37 |
|----|------|--|------|
| e. | Une  | dang-Undang Nomor 13 tahun 1998                                      | 42   |
| BA | ВII  | I METODE PENELITIAN  | . 48 |
|    | 1.   | Jenis Dan Sifat Penelitian   | . 48 |
|    | 2.   | Kehadiran Peneliti   | . 48 |
|    | 3.   | Lokasi Penelitian  | . 49 |
|    | 4.   | Subjek dan Objek Penelitian  | . 50 |
|    | 5.   | Sumber Data  | 51   |
|    | 6.   | Teknik Pengumpulan Data  | 51   |
|    | 7.   | Teknik Analisis Data   | 54   |
|    | 8.   | Instrumen Pengumpulan Data   | . 54 |
|    | 9.   | Pengecekan Keabsahan data  | . 56 |
|    | 10   | . Tahap-Tahap Penelitian   | . 57 |
|    | 11   | . Sistematika Pembahasan   | . 59 |
| BA | ВI   | PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELIITIAN                                  | 61   |
| 1. | Gai  | nbaran Umum Lokasi Penelitian  | 61   |
|    | a.   | Sejarah berdirinya Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri             | 61   |
|    | b.   | Visi dan Misi Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri                  | 63   |
|    | c.   | Bentuk-Bentuk Kegiatan yang ada di Panti Wredha Santo Yoseph         |      |
|    | d.   | Kota KediriFasilitas Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri           |      |
|    | e.   | Struktur pengurus Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri              |      |
| 2. | Per  | anan Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri dalam dalam               |      |
|    |      | nenuhan Hak-Hak lanjut Usia yang tinggal di Panti                    |      |
| 3. | Ter  | nuan Penelitian  | . 78 |
| BA | ВV   | PEMBAHASAN   | 81   |
| 1. | Lar  | ngkah-Langkah Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri memenuh          | i    |
|    | keb  | utuhan para lanjut usia yang tinggal di panti sesuai dengan Undang-  | -    |
|    | Une  | dang Nomor 13 tahun 1998   | 81   |
| 2. | Per  | spektif <i>Maqāṣid Asy-Syarī'ah</i> dan Undang-Undang Nomor 13 Tahur | 1    |
|    | 199  | 8 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia terhadap peran panti jompo       | )    |
|    | dala | am pemenuhan hak-hak para lanjut usia yang tinggal di panti          | . 88 |

| BAB VI PENUTUP9 | <del>)</del> 9 |
|-----------------|----------------|
| 1. Kesimpulan9  | 99             |
| 2. Saran        | 100            |
| DAFTAR PUSTAKA  | 101            |
| LAMPIRAN1       | 111            |
| RIWAYAT HIDUP   | 116            |

# DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Lampiran 1: Surat Izin Penelitian
- 2. Lampiran 2: Surat Balasan Penelitian
- 3. Lampiran 3: Pedoman Wawancara
- 4. Lampiran 4; Dokumentasi Wawancara